

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA TERHADAP
PENDAPATAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
PADA KOPERASI SYARIAH MITRA NIAGA**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD FADHIL
NIM. 140603021**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**AR -BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Muhammad Fadhil
NIM : 140603021
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Januari 2019

Yang Menyatakan



Muhammad Fadhil
Muhammad Fadhil

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro
Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar**

Disusun Oleh:

Muhammad Fadhil
NIM: 140603021

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar Raniry

Pembimbing I,

Ayumiati, SE., M.Si

NIP. 197806152009122002

Pembimbing II,

Sufitrayati, SE., M.Si

AR - RANIRY

Mengetahui Ketua

Program Studi Perbankan Syariah

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.sc
NIP. 197209072000031001

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

SKRIPSI

Muhammad Fadhil

NIM: 140603021

Dengan Judul:

**Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro
Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar**

Teiah Diseminarkan oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

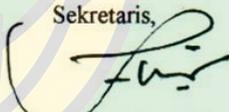
Pada Hari/Tanggal: Selasa, 1 Februari 2019
26 Jumadil Awal 1440 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,


Ayumiaji, SE., M.Si
NIP. 1978061522009122002

Sekretaris,


Sufitrayati, SE., M.Si

Penguji I,

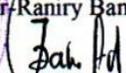

Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.sc R Y
NIP. 197209072000031001

Penguji II,


Eliana, SE., M.Si

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadhil
NIM : 140603021
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Email : Fadhilmuhammad650@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan dan mempublikasikannya di internet atau media lain

secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 29 Januari 2019

Penulis

Muhammad Fadhil
NIM. 140603052

Mengetahui:
Pembimbing I

Ayumiati, SE, M.Si
NIP. 1978061522009122002

Pembimbing II

Sufitrayati, SE, M.Si

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur Penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, rahmat dan karunia yang tak terhingga. Di mana dengan izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar”**. Shalawat serta salam semoga senantiasa Allah SWT berikan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabatnya, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima saran petunjuk, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.sc dan ayumiati, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah memberikan nasehat-nasehat, arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta Mukhlis, S.HI., S.E., M.H selaku operator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium dan Akmal Riza, SE., M.Si selaku Sekretaris Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ayumiati, SE., M.Si selaku pembimbing I dan Sufitrayati, SE., M.Si selaku pembimbing II saya yang telah memberikan bimbingan, motivasi, waktu dan ilmu pengetahuan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.sc selaku Penguji I dan Eliana, SE., M.Si selaku Penguji II saya yang telah memberikan masukan dan saran dalam sidang Munaqasyah skripsi.
6. Dr. Azharsyah, S.E.Ak., M.S.O.M. selaku Penasehat Akademik dan kepada Bapak/Ibu Dosen serta staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan masukan, dukungan dan ilmu kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Tarmizi, HA selaku Ketua pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar dan Akhyar, A.Md selaku Sekretaris pada Koperasi Syariah Mitra Niaga yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan kemudahan serta berbagi ilmu kepada penulis.
8. Ayahanda tercinta Drs. Tarmizi Aziz dan Ibunda tersayang Ibu Rostinawati, S.pd yang telah memberikan doa, kasih sayang, perhatian, serta dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

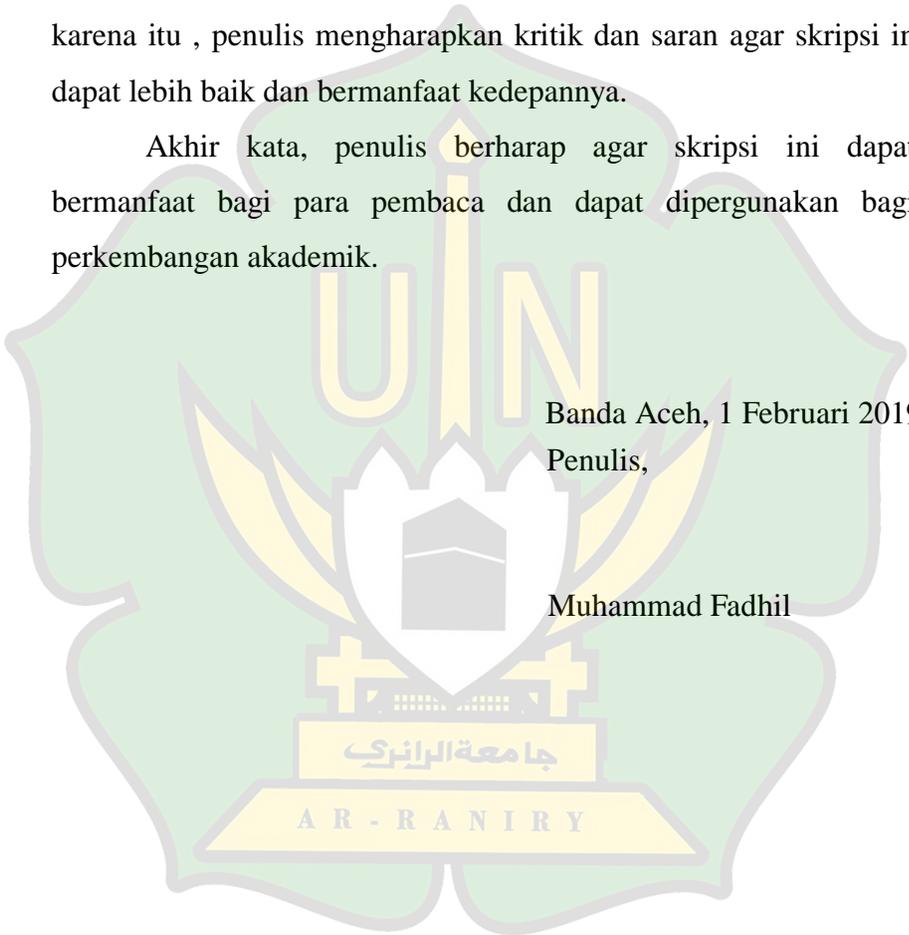
Semoga segala doa, bantuan, dukungan, motivasi, saran serta arahan yang diberikan dapat menjadi amalan baik sehingga memperoleh balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu , penulis mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini dapat lebih baik dan bermanfaat kedepannya.

Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dipergunakan bagi perkembangan akademik.

Banda Aceh, 1 Februari 2019

Penulis,

Muhammad Fadhil



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fatḥah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fatḥah dan ya</i>	Ai
َ و	<i>Fatḥah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: <i>al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	: <i>Ṭalḥah</i>

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman. جا
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Muhammad Fadhil
NIM : 140603021
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga.
Tanggal Sidang : 1 Februari 2019
Tebal Skripsi : 118 Halaman
Pembimbing I : Ayumiati, SE., M.Si
Pembimbing II : Sufitrayati, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan UMKM. Metode menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan setiap penambahan 1% nilai pembiayaan modal kerja maka pendapatan UMKM akan bertambah sebesar 0,250. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembiayaan modal kerja (variabel X) terhadap Pendapatan UMKM (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan modal kerja (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y).

Kata Kunci: Pembiayaan Modal kerja, Pendapatan UMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI جامعة	
2.1 Pembiayaan	8
2.1.1 Pengertian Pembiayaan	8
2.1.2 Jenis-Jenis Pembiayaan	10
2.1.3 Unsur-Unsur Pembiayaan	11
2.1.4 Tujuan Pembiayaan	13
2.2 Modal Kerja	14
2.2.1 Pengertian Modal Kerja	14
2.2.2 Konsep Modal Kerja	14
2.2.3 Jenis-Jenis Modal Kerja	15
2.2.4 Fungsi Modal Kerja	16
2.2.5 Sumber Modal Kerja	16

2.2.6	Kebijakan Modal Kerja	16
2.3	Pendapatan.....	18
2.3.1	Pengertian Pendapatan.....	18
2.3.2	Unsur-Unsur Pendapatan.....	19
2.3.3	Jenis Pendapatan.....	20
2.3.4	Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	22
2.4	Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM)	23
2.4.1	Pengertian UMKM	23
2.4.2	Masalah Yang Dihadapi Oleh UMKM.....	25
2.4.3	Peran UMKM	27
2.5	Temuan Penelitian Terkait	29
2.6	Kerangka Pemikiran	34
2.7	Pengembangan Hipotesis	35

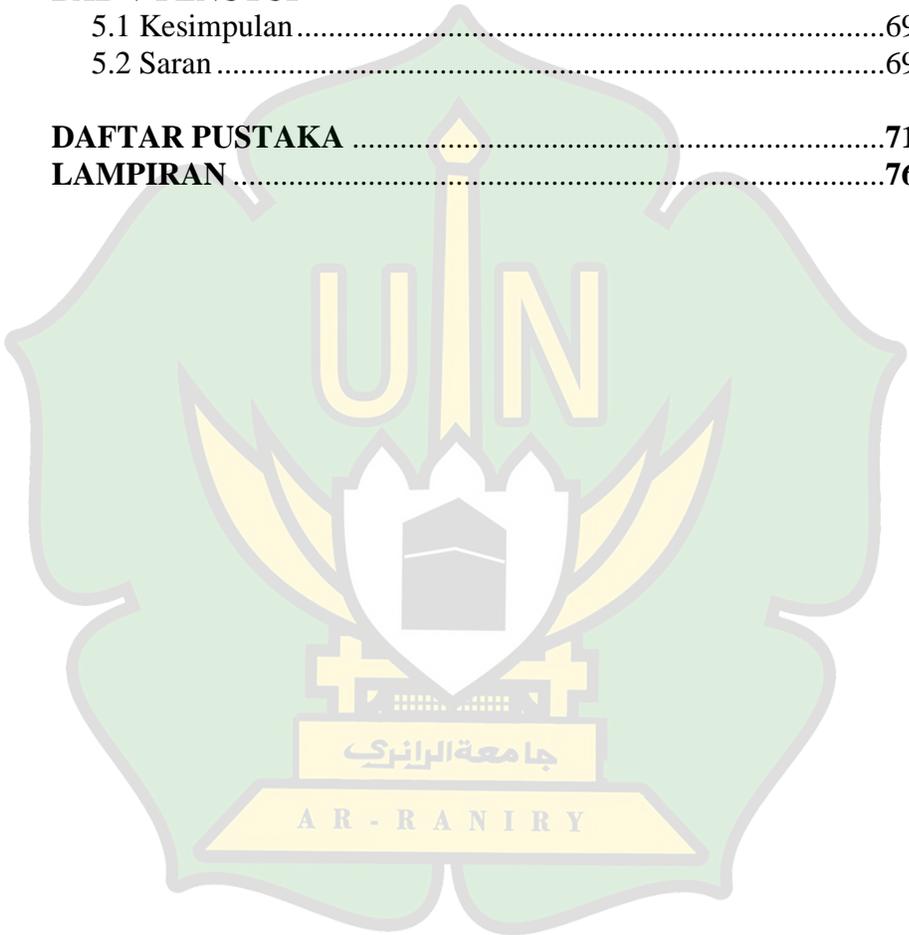
BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	36
3.2	Pendekatan Penelitian.....	36
3.3	Lokasi Penelitian	36
3.4	Data dan Teknik Penelitian	37
3.5	Teknik Pengumpulan Data	38
3.6	Jenis Data	38
3.7	Skala Pengukuran	39
3.8	Variabel Penelitian	40
3.9	Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	43
3.10	Uji Asumsi Klasik	44
3.11	Metode Analisis Data	46
3.12	Pengujian Hipotesis	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

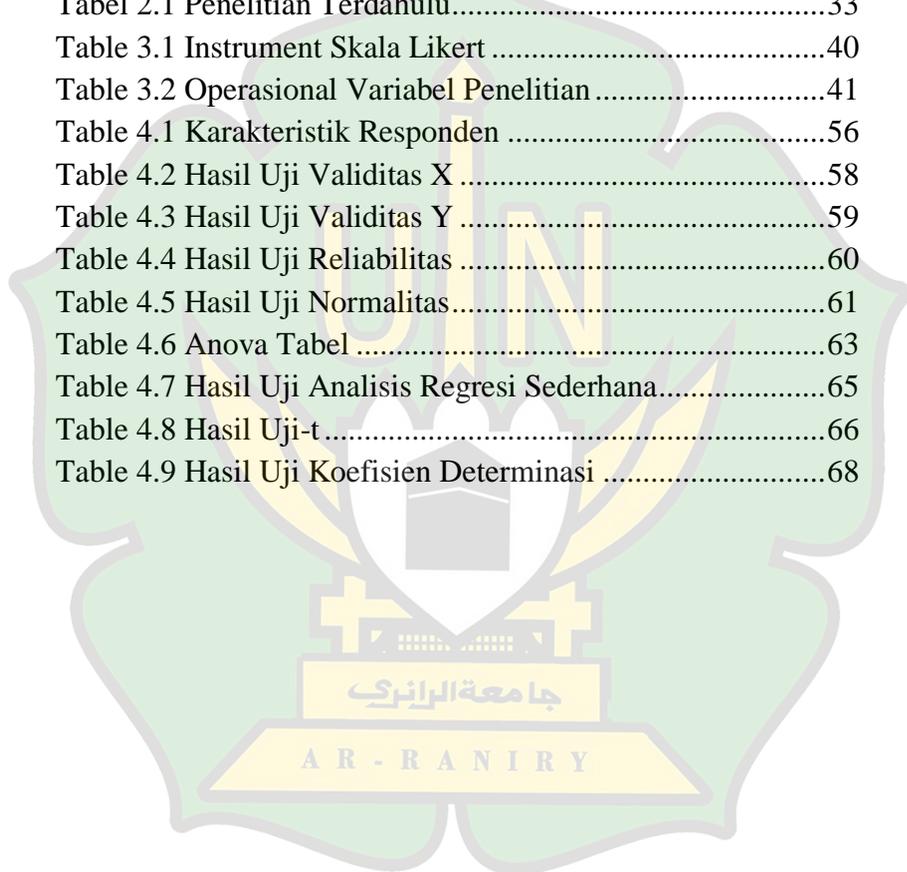
4.1	Sejarah Singkat Koperasi Syariah Mitra Niaga.....	48
4.2	Visi dan Misi Koperasi Syariah Mitra Niaga	50
4.3	Keadaan Personalia Perusahaan	51
4.4	Struktur Organisasi.....	52
4.5	Kegiatan Usaha Koperasi Syariah Mitra Niaga	53
4.6	Karakteristik Responden	56
4.7	Uji Validitas	58
4.8	Uji Reliabilitas.....	59

4.9 Uji Asumsi Klasik	60
4.10 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana.....	64
4.11 Uji Hipotesis	66
4.12 Pembahasan	68
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	76



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Pembiayaan Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Periode 2015-2017	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Table 3.1 Instrument Skala Likert	40
Table 3.2 Operasional Variabel Penelitian	41
Table 4.1 Karakteristik Responden	56
Table 4.2 Hasil Uji Validitas X	58
Table 4.3 Hasil Uji Validitas Y	59
Table 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	60
Table 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	61
Table 4.6 Anova Tabel	63
Table 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	65
Table 4.8 Hasil Uji-t.....	66
Table 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68



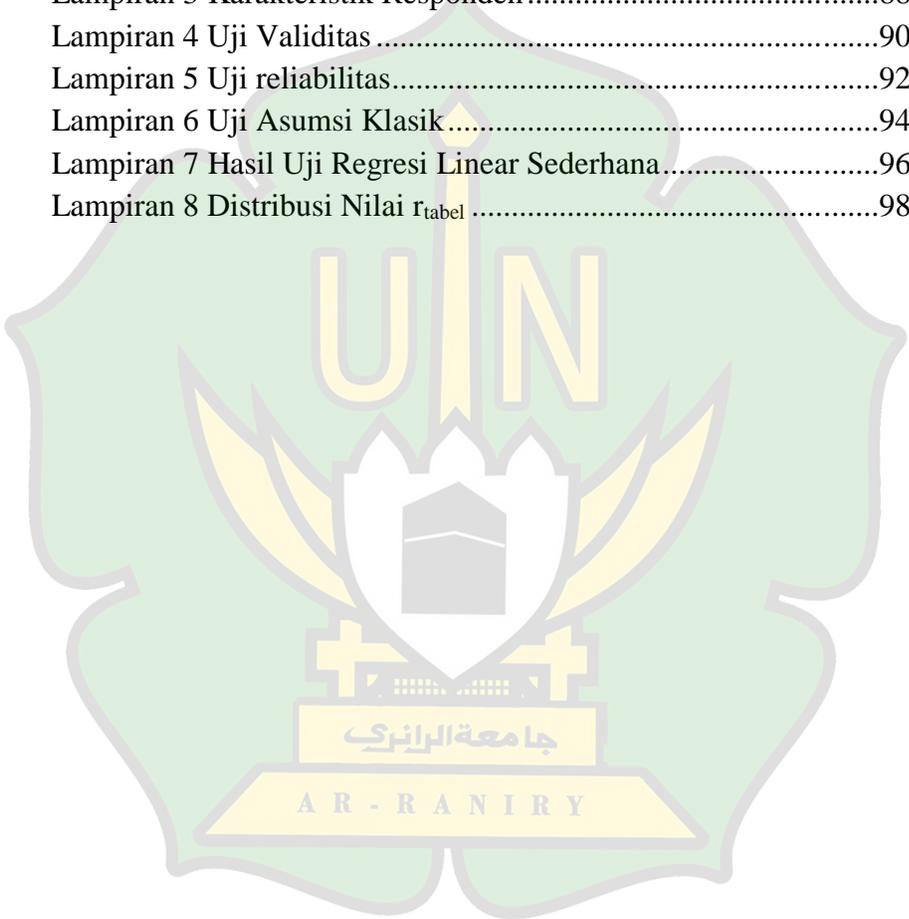
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Berpikir	35
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi.....	53
Gambar 4.2 Grafik P-Plot Uji Normalitas Data	62
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	76
Lampiran 2 Tabulasi Angket	81
Lampiran 3 Karakteristik Responden	88
Lampiran 4 Uji Validitas	90
Lampiran 5 Uji reliabilitas.....	92
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	94
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	96
Lampiran 8 Distribusi Nilai r_{tabel}	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang termasuk padat penduduknya. Hal tersebut tentunya tidak lepas dari permasalahan mengenai peningkatan jumlah pencari kerja dan disertai dengan meningkatnya jumlah pengangguran. Melihat hal ini, pemerintah menggiatkan program-program kewirausahaan dan kemandirian bagi para pencari kerja serta masyarakat. Program yang dijalankan pemerintah saat ini adalah dengan meningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Usaha Kecil Menengah (UKM).

UMKM merupakan salah satu usaha penyangga utama yang dapat menyerap tenaga kerja. UMKM tentunya mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional tidak hanya di negara-negara berkembang saja, namun juga di negara-negara maju.

UMKM di dalam suatu negara khususnya di Indonesia, tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam membantu pembangunan struktur perekonomian nasional. Peran UMKM tersebut paling tidak dapat dilihat dari kemampuan yang besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan, peningkatan ekspor non-migas, peningkatan ekonomi pedesaan dan pengentasan kemiskinan (Tambunan, 2012). Keberadaan usaha mikro kecil dan menengah tentunya sangatlah bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini

dikarenakan dapat meratakan pendapatan serta menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Namun terdapat juga persoalan-persoalan yang dihadapi oleh UMKM mampu membuat potensi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang sangat besar menjadi terhambat, meskipun mampu bertahan dari krisis global namun permasalahan-permasalahan yang dihadapi masih sangat banyak. Hal ini secara tidak langsung disebabkan oleh dampak dari krisis global, UMKM juga menghadapi persoalan yang tidak kunjung terselesaikan yaitu seperti masalah upah buruh, ketenagakerjaan dan pungutan liar.

Tidak hanya itu, sulitnya mengakses sumber pembiayaan menjadikan pemilik UMKM cenderung menggunakan modal sendiri yang terbatas untuk menjalankan usahanya dari pada mengajukan pinjaman ke lembaga keuangan. Padahal pinjaman yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan dapat memotivasi pemilik untuk memajukan usahanya. Sehingga membuat pemilik usaha menjadi adanya beban untuk mengembalikan pinjaman (Kasmir, 2006:89).

Menurut Tambunan (2012) selain pembiayaan, faktor lain yang dihadapi UMKM adalah kesulitan dalam hal pemasaran, distribusi dan pengadaan bahan baku, dan keterbatasan akses informasi mengenai peluang pasar dan lainnya. Kualitas sumber daya yang rendah khususnya di bidang manajemen dan pemasaran ikut menimbulkan rendahnya produktivitas. UMKM sangat

membutuhkan manajemen dari sumber daya manusia yang baik. Jadi semestinya pengembangan dari UMKM itu sendiri harus disertai dengan pengembangan sumber daya manusia dari berbagai aspek. Sumber daya manusia yang berkembang apabila didukung dengan tingkat profesionalisme yang cukup maka akan meningkatkan produktifitas penjualan yang akan berdampak pada pendapatan yang diperoleh oleh UMKM.

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat tentunya membutuhkan peran serta lembaga keuangan. Lembaga keuangan berperan penting dalam memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang kekurangan dana untuk meningkatkan usahanya. Lembaga keuangan berfungsi sebagai lembaga intermediasi untuk memperlancar mobilitas dana dari pihak yang kekurangan dana (Wiwoho, 2014). Begitu pula halnya dengan UMKM, dimana permasalahan umum yang sering kali dihadapi oleh UMKM dalam upaya peningkatan usahanya adalah kesulitan untuk mendapatkan modal. Modal awal sangat penting untuk mendirikan serta menjalankan suatu usaha. Modal awal ini diperlukan untuk modal investasi dan modal kerja. Maka dari peranan lembaga keuangan sangatlah penting bagi UMKM untuk meningkatkan usaha.

Aceh adalah salah satu wilayah yang mempunyai potensi dalam pengembangan UMKM. Pemerintahan Aceh sangat mendukung pengembangan UMKM. Hal ini sesuai dengan program pokok Pemerintahan Aceh yaitu yang disampaikan oleh Wakil Gubernur Aceh dalam website acehprov.go.id. “Aceh kaya

adalah salah satu dari 15 program pokok pemerintah Aceh untuk mendukung dan memperkuat sektor UMKM di Aceh. Anggaran yang kita siapkan mencapai Rp. 166,8 miliar yang bersumber dari APBA 2018". Meskipun sekarang jumlah UMKM terus meningkat, namun UMKM belum berkembang secara optimal dari segi produktivitas. Beberapa faktornya yaitu besarnya biaya transaksi akibat masih adanya ketidakpastian dan persaingan pasar yang tinggi (www.Acehprov.go.id). Adapun Pembiayaan modal yang sangat diperlukan oleh UMKM ini dapat didapatkan dari berbagai lembaga keuangan, Salah satunya adalah koperasi syariah.

Koperasi syariah Mitra Niaga adalah suatu lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam usaha simpan pinjam yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Penghimpunan dana diperoleh dari pihak anggota, calon anggota dan depositan yang kemudian disalurkan kembali kepada anggota dan calon anggota melalui pembiayaan modal usaha produktif dengan sistem bagi hasil. Salah satu keunggulan dari koperasi ini yaitu membantu menjemput uang pembiayaan yang diambil oleh nasabah langsung ketempat para nasabah. Hal ini sangat membantu para nasabah untuk menjalankan usahanya tanpa harus meluangkan waktu dalam melakukan kegiatannya. Sehingga waktu yang ada bisa digunakan secara maksimal oleh nasabah tersebut.

Tabel 1.1
Rekapitulasi pembiayaan Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga
Periode 2015-2017 (per 31 Desember)

Tahun	Pembiayaan	Persentase	Jumlah Nasabah	Persentase
2015	Rp1.844.000.000,-	-	150	-
2016	Rp2.858.000.000,-	55.5%	250	66.6%
2017	Rp4.477.000.000,-	66.2%	263	5.2%

Sumber: Koperasi Syariah Mitra Niaga 2018

Sebagai gambaran yang dipaparkan tentang pembiayaan, pada tahun 2015 total jumlah keseluruhan pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp1.844.000.000, atau sebanyak 150 nasabah. Pada tahun 2016 total jumlah keseluruhan pembiayaan yang disalurkan sebedar Rp2.858.000.000. atau sebanyak 250 nasabah. Sedangkan pada 2017 total jumlah keseluruhan pembiayaan yang disalurkan sebesar Rp4.477.000.000, atau sebanyak 263 nasabah.

Total jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh koperasi dapat diketahui mengalami peningkatan yang tinggi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Namun, jumlah nasabah yang mengambil pembiayaan tidak mengalami peningkatan yang drastis seperti peningkkatan dari pembiayaan itu sendiri. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai: “Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah pada Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pembiayaan modal terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah pada Koperasi syariah Mitra Niaga di Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi pihak lain yang membutuhkan, dan menjadi wadah untuk memperoleh wawasan, bagi yang ingin mempelajari masalah-masalah yang ada berkaitan dengan pengaruh pembiayaan modal terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.

2. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan modal terhadap pendapatan serta dapat memberikan informasi atau masukan yang dapat

digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pembiayaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjadikan pembahasan lebih terarah dan berstruktur, maka penulis akan menyusun sistematika pembahasan dalam lima bab yang saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori dan definisi yang menjadi landasan penelitian tentang pembiayaan modal, pendapatan dan UMKM. Dimana didalam landasan teori ini berguna untuk menganalisis data temuan lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan gambaran umum objek penelitian, analisis data, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pembiayaan

2.1.1 Pengertian Pembiayaan

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998, yang dimaksud dengan pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan yang telah disepakati antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang diberi pembiayaan untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Kasmir, 2015).

Sedangkan menurut Ismail (2011), pembiayaan bisa juga diartikan sebagai suatu fasilitas yang diberikan oleh perbankan syariah kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk digunakan. Dana tersebut didapatkan atau dikumpulkan dari masyarakat yang memiliki dana lebih. Penerima pembiayaan mendapatkan kepercayaan untuk mengelola dana tersebut dan juga mengembalikannya pada jangka waktu yang telah ditetapkan yang telah diperjanjikan diawal akad pembiayaan. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 1:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ

Artinya:”Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu.” (Q.S AL-Maidah [4]: 1)

Dapat dilihat pula pada Al-Quran Surat Shaad ayat 24 mengenai pembiayaan sebagai berikut:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجَةٍ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ
 لِيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ
 مَا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۚ ۲٤

Artinya: “Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.”(Q.S shaad [38]: 24).

Fungsi dari pembiayaan didalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat di kemukakan sebagai berikut (Rivai dan Veithzal, 2008):

1. Pembiayaan meningkatkan daya guna modal atau utang.

Para penabung menyimpan uangnya di lembaga keuangan tersebut dalam persentase tertentu ditingkatkan kegunaan oleh

lembaga keuangan. Para pengusaha menikmati pembiayaan dari bank untuk memperluas/memperbesar usahanya.

2. Pembiayaan meningkatkan daya guna suatu barang.

Produsen dengan bantuan pembiayaan dapat memproduksi bahan jadi sehingga daya guna bahan tersebut meningkat.

3. Pembiayaan meningkatkan peredaran dan lalu lintas barang.

Pembiayaan yang disalurkan melalui rekening koran, pengusaha menciptakan pertambahan peredaran uang giral dan sejenisnya seperti cheque, bilyet giro, Wesel dan sebagainya.

4. Pembiayaan menimbulkan gairah usaha masyarakat.

Kegiatan usaha yang sesuai dengan dinamikannya akan selalu meningkat. Akan tetapi, peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan.

5. Pembiayaan sebagai alat stabilisasi ekonomi.

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat langkah-langkah stabilisasi pada dasarnya diarahkan pada usaha-usaha antara lain pengendalian inflasi, peningkatan ekspor, rehabilitasi sarana dan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pokok rakyat.

2.1.2 Jenis-Jenis Pembiayaan

Pembiayaan dibagi menjadi dua hal dalam sifat penggunaannya (Antonio, 2001) yaitu:

a. Pembiayaan produktif

Pembiayaan produktif adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi yang bertujuan untuk

meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, ataupun investasi.

b. Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan konsumtif adalah pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Menurut keperluannya, pembiayaan produktif dapat dibagi menjadi dua hal yaitu:

a. Pembiayaan Modal kerja

Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi, baik secara kuantitatif yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

b. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan barang-barang modal (*capital goods*) serta fasilitas-fasilitas yang erat kaitannya dengan itu.

2.1.3 Unsur-Unsur Pembiayaan

Lembaga keuangan akan memberikan pembiayaan kalau betul-betul yakin bahwa penerima pembiayaan akan mengembalikan pembiayaan yang diterimanya sesuai dengan jangka waktu dan syarat-syarat yang telah disetujui oleh kedua

belah pihak (Abdullah, 2012). Unsur-unsur yang ada dalam pemberian suatu pembiayaan adalah:

- a. Kepercayaan. Keyakinan yang diberikan oleh pemilik dana bahwa penerima pembiayaan akan mengembalikan kembali dan si pemberi akan menerima lagi dananya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan.
- b. Kesepakatan. Kesepakatan antara pemohon dengan pihak bank. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban kesepakatan penyaluran pembiayaan dituangkan dalam akad pembiayaan yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak koperasi syariah dengan pihak nasabah.
- c. Jangka waktu. Masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian ansuran yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Hamper dapat dipastikan tidak ada pembiayaan yang tidak memiliki jangka waktu.
- d. Resiko. Adanya tenggang waktu pengembalian yang akan menyebabkan suatu resiko. Baik resiko sengaja ataupun yang tidak tersengaja.
- e. Balas jasa. Keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut yang dikenal dengan bagi hasil. Balas jasa dalam bentuk bagi hasil ini dan biaya administrasi ini merupakan keuntungan koperasi syariah (Kasmir, 2012).

2.1.4 Tujuan Pembiayaan

Secara garis besar pembiayaan terbagi kedalam tiga katagori yang dibedakan berdasarkan dengan tujuan penggunaanya (Nikensari, 2012) yaitu:

- a. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli.
- b. Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa.
- c. Transaksi pembiayaan untuk usaha kerjasama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.

Adapun tujuan utama pemberian suatu pembiayaan yang lainnya yaitu:

- a. Mencari keuntungan, yaitu bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian pembiayaan tersebut.
- b. Membantu usaha nasabah, yaitu bertujuan untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana untuk modal kerja.
- c. Membantu pemerintah, tujuan bagi pemerintah semakin banyak pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak pembiayaan berarti adanya peningkatan pembangunan diberbagai sektor.

2.2 Modal Kerja

2.2.1 Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan total dari aktiva lancar atau selisih antara aktiva lancar dan utang lancar (Prastowo, 2005). Sedangkan menurut Kasmir (2015) modal kerja kotor adalah semua hal yang ada dalam aktiva lancar secara keseluruhan disebut komponen modal kerja. Nilai dari total komponen tersebut menjadi jumlah modal yang dimiliki. Sementara itu, modal kerja bersih adalah komponen aktiva lancar yang dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar.

2.2.2 Konsep Modal kerja

Konsep modal kerja menurut Kasmir (2015) di bagi menjadi 3 macam:

a. Konsep Kuantitatif

Modal kerja merupakan seluruh aktiva lancar dengan konsep bagaimana mencukupi kebutuhan dana untuk operasional perusahaan jangka pendek. Konsep ini sering disebut dengan modal kerja kotor (*gross working capital*).

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja dan melihat selisih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini sering disebut modal kerja bersih (*net working capital*).

c. Konsep fungsional

Konsep ini menekankan pada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Dimana sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan yakni untuk meningkatkan laba.

2.2.3 Jenis – Jenis Modal Kerja

Penggolonga modal kerja menurut W. B Taylor (Kasmir, 2015) adalah sebagai berikut:

a. Modal Kerja Permanen

Modal kerja permanen merupakan modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk menjalankan fungsinya. Modal kerja permanen dibedakan menjadi dua:

1. Modal Kerja primer, yakni modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelanjutan usaha.
2. Modal Kerja Normal, yakni modal kerja yang diperlukan untuk proses produksi yang normal.

b. Modal Kerja Variabel

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan. Modal kerja ini dibedakan menjadi tiga:

1. Modal Kerja Musiman, yakni modal kerja yang jumlahnya berubah karena fluktuasi musim.
2. Modal Kerja Siklis, yakni modal kerja yang jumlahnya berubah karena fluktuasi konjungtur.

3. Modal Kerja Darurat, yakni modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diprediksi sebelumnya.

2.2.4 Fungsi Modal Kerja

Menurut Manullang (2005) peranan dan fungsi modal kerja adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjamin kelangsungan aktivitas operasional.
- b. Mendukung manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan.
- c. Menyajikan informasi bagi kreditur jangka pendek mengenai tingkat keamanan keuangan perusahaan.
- d. Seluruh aktivitas internal dan eksternal perusahaan sangat dipengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

2.2.5 Sumber Modal Kerja

Sumber-sumber modal kerja adalah sebagai berikut:

- a. Sumber internal, yakni modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan sendiri yang terdiri dari laba yang ditahan, penjualan aktiva tetap, keuntungan penjualan surat berharga di atas nilai nominal.
- b. Sumber eksternal, yakni modal kerja yang berasal dari luar perusahaan (hutang perusahaan).

2.2.6 Kebijakan Modal Kerja

Modal sendiri dan hutang jangka panjang bisa digunakan untuk membiayai modal kerja. Sistem pembelanjaan yang dipilih harus didasarkan pada pertimbangan mengenai laba dan resiko.

Kebijaksanaan dalam mencari sumber pembiayaan akan mendapatkan biaya dana yang paling murah dan juga resiko yang harus ditanggung oleh manager.

Terdapat 3 pendekatan yang dapat diambil dalam hal kebijakan modal kerja (Sutrisno, 2007):

a. Kebijakan konservatif

Kebijaksanaan konservatif adalah pemenuhan modal kerja lebih banyak menggunakan sumber dana jangka panjang. Dalam kebijakan ini modal kerja permanen dan sebagian dari modal kerja variabel dipenuhi dengan sumber dana jangka panjang, sebagiannya lagi dari modal kerja variabel dipenuhi dengan menggunakan sumber dana jangka pendek. Disebut dengan konservatif karena sumber dana jangka panjang mempunyai jatuh tempo yang lama, sehingga memiliki keleluasaan dalam hal pelunasan.

b. Kebijakan Moderat

Perusahaan membiayai aktiva dengan dana yang jangka waktunya kurang lebih sama dengan perputaran aktiva tersebut yaitu aktiva yang bersifat permanen dan modal kerja permanen menggunakan sumber dana jangka panjang. Sedangkan aktiva yang bersifat variabel atau modal kerja variabel menggunakan sumber dana jangka pendek.

c. Kebijakan Agresif

Pada pendekatan ini perusahaan berani mengambil resiko yang besar, ini disebabkan oleh sebagian kebutuhan dana jangka panjang dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek.

2.3 Pendapatan

2.3.1 Pengertian Pendapatan

Menurut ilmu ekonomi pendapatan dapat diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam jangka waktu atau periode seperti keadaan semula. Pengertian tersebut menitik beratkan pada total pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode. Secara umum pendapatan didefinisikan sebagai suatu jumlah harta kekayaan awal periode dijumlahkan dengan perubahan penilaian yang bukan diakibatkan oleh hutang dan perubahan modal (Zuhriski, 2008).

Pendapatan didapatkan dari hasil penjualan barang dagang. Penjualan terjadi karena transaksi jual-beli barang antara penjual dan pembeli. Transaksi boleh dilakukan dengan pembayaran secara tunai dan tidak tunai. Selama barang sudah diberikan oleh pihak penjual kepada pembeli, hasil penjualan tersebut sudah dapat termasuk kedalam pendapatan (Kuswadi, 2008).

Sedangkan menurut pernyataan Standar Akutansi (PSAK) No. 23, yang dimaksud dengan pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari kegiatan normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu menimbulkan

kenaikan ekuitas, yang bukan berasal dari kegiatan penanam modal.

Dalam Islam pendapatan adalah perolehan barang, uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan yang merata sebagai suatu sasaran masalah yang sulit untuk dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan. Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasari distribusi retribusi kekayaan (Nasution, 2007).

Allah SWT memberikan kekayaan dan kehidupan yang nyaman dan damai bagi hamba-Nya yang beriman dan bertaqwa sebagai alasan atas amal shalih dan syukurnya. Sedangkan kehidupan yang sempit, kemiskinan dan kelaparan sebagai hukuman yang dipercepat Allah SWT bagi mereka yang berpaling dari jalan Allah SWT (Bastoni, 2013).

2.3.2 Unsur-Unsur pendapatan

Unsur-unsur yang terdapat didalam pendapatan adalah (Baridwan, 2011):

- a. Pendapatan hasil dari produksi barang dan jasa.
- b. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.

- c. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsure-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

2.3.3 Jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan adalah sebagai berikut (Baridwan, 2011):

- a. Pendapatan operasional

Pendapatan operasional didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari penjualan barang-barang dagang, produk serta jasa pada periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau dapat juga dikatakan sebagai tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan operasional ini bersifat normal. Maksudnya ialah pendapatan ini sesuai dengan tujuan serta usaha dari perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama kegiatan perusahaan berlangsung. Setiap perusahaan tentunya memperoleh pendapatan operasional yang berbeda-beda. Pendapatan operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Penjualan kotor

Penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tertera didalam faktor atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan potongan penjualan.

2. Penjualan bersih

Penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor yang dikurangi dengan return penjualan ditambah dengan potongan penjualan.

b. Pendapatan non operasional

Pendapatan non operasional didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan pada periode tertentu. Namun bedanya pendapatan yang diperoleh ini bukan bersumber dari kegiatan utama maupun operasional perusahaan. Pendapatan non operasional ini diperoleh dari kegiatan sampingan yang sifatnya insidental. Jenis pendapatan non operasional dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:

1. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima setelah memberikan pinjaman kepada pihak lain.

2. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena menyewakan suatu aktiva untuk perusahaan lain.

2.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Swastha (2000) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain:

a. Kondisi dan Kemampuan Pedagang

Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli. Pihak pedagang harus menyakinkan pembeli agar bisa mencapai sasaran dari penjualan yang diharapkan dan juga pendapatan yang diinginkan.

b. Kondisi Pasar

Pasar sebagai kelompok pembeli barang dan jasa meliputi baik tidaknya keadaan dari pasar tersebut, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan selera pembeli.

c. Modal

Setiap usaha sangat membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Kegiatan dalam hal penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibatkan pada kenaikan pendapatan. Untuk mempunyai produk yang banyak perusahaan harus membeli produk dalam jumlah yang besar. Dibutuhkan tambahan modal yang besar juga untuk membeli produk yang banyak tersebut dan juga untuk membayar biaya operasional agar tujuan pewirausaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai.

d. Kondisi Organisasi Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan akan memiliki bagian penjualan yang semakin kompleks untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar dari pada usaha kecil.

Sedangkan menurut Nazir (2010). Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka semakin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses Pembiayaan, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.

2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.4.1 Pengertian UMKM

Sesuai dengan Undang-undang nomor 8 tahun 2008 tentang UMKM di definisikan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan

cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kekayaan bersih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha : atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

2.4.2 Masalah Yang Dihadapi Oleh UMKM

Ada beberapa permasalahan umum yang biasanya terjadi pada UMKM yaitu (Hubeis, 2009):

- a. Kesulitan Pemasaran

Pemasaran adalah salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan UMKM. Dari hasil studi yang dilakukan oleh James dan Akrasanee (1998) di sejumlah Negara ASEAN, mereka menyimpulkan bahwa UMKM tidak melakukan perbaikan yang cukup di semua aspek yang terkait dengan pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi, suli untuk dapat masuk kedalam era perdagangan bebas untuk UMKM.

b. Keterbatasan Finansial

Terdapat dua masalah utama dalam kegiatan UMKM di Indonesia, yakni dalam aspek finansial dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan pengeluaran jangka panjang. Meskipun modal awal berasal dari modal sendiri dan juga modal dari pihak lain, namun sumber modal yang ada sering tidak memadai dalam bentuk kegiatan produksi maupun investasi, walaupun banyak pembiayaan dari lembaga keuangan dan bantuan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sumber pendanaan dari sector informal masih tetap dominan dalam pembiayaan kegiatan UMKM.

c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kendala yang paling serius bagi banyak UMKM di Indonesia adalah keterbatasan SDM terutama dalam aspek-aspek *entrepreneurship*, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, *engineering design*, *quality control*, organisasi bisnis, akuntansi data *processing*, teknik pemasaran, dan penelitian pasar. Semua keahlian ini sangat diperlukan untuk mempertahankan produk dan juga memperluas pangsa pasar dan menebus pasar barang.

d. Kemampuan Manajemen

Kekurang mampuan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas.

e. Kemitraan

Bekerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar. Istilah dari kemitraan ini mengandung arti walaupun tingkat yang berbeda hubungan yang terjadi adalah hubungan yang setara.

2.4.3 Peran UMKM

Departemen Koperasi (2008) dalam Raselawati (2011) mengatakan bahwa secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian local dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Oleh karena itu pemberdayaannya harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya saing, serta menumbuhkan wirausahawan baru yang tangguh.

Negara-negara berkembang mulai mengubah orientasinya tentang peran dan sumbangsih UMKM dalam pertumbuhan ekonomi. UMKM memainkan I peran-peran penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di Negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di Negara-negara maju. Di negara maju, UMKM sangat penting tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan dengan usaha besar di negara sedang berkembang, khususnya Asia, Afrika, dan Amerika Latin, UMKM juga berperan

sangat penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan. Serta pembangunan ekonomi pedesaan (Tambunan, 2012). Tambunan menambahkan, dilihat dari kontribusinya terhadap produk Domestik Bruto (PDB) dan Ekspor Non-Migas, khususnya produk-produk manufaktur, dan inovasi serta pengembangan teknologi, peran UMKM di negara sedang berkembang relatif rendah, dan ini sebenarnya perbedaan yang paling mencolok dengan UMKM di negara maju.

Menurut Sulistyastuti (2004) dalam Tri Utama (2013) menjelaskan bahwa UMKM mampu memberikan manfaat sosial yaitu mereduksi ketimpangan pendapatan, terutama di negara-negara berkembang. Peranan usaha-usaha kecil tidak hanya menyediakan barang dan jasa bagi konsumen yang berdaya beli rendah, tetapi juga bagi konsumen perkotaan lain yang berdaya beli lebih tinggi. Selain itu usaha kecil juga menyediakan bahan baku atau jasa bagi usaha menengah dan besar, termasuk pemerintah lokal. Tujuan sosial dari UMKM adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan minimum, yaitu menjamin kebutuhan dasar rakyat.

2.5 Temuan Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan menghindari kesamaan dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang telah mendahului penelitian ini dan memiliki keterkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

Tri Utari dan Putu Martina Dewi (2014) yang meneliti tentang Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif yaitu dengan melihat jumlah modal, tingkat pendidikan dari pemilik UMKM serta teknologi yang digunakan UMKM tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan 59 sampel perusahaan yang berada di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil uji F menyatakan bahwa tingkat pendidikan dan teknologi berpengaruh secara serempak terhadap pendapatan UMKM di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Sedangkan berdasarkan uji t menyatakan modal, tingkat pendidikan dan teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap pendapatan UMKM dikawasan Imam Bonjol Denpasar Barat.

Khoirun Nisak (2013) yang meneliti tentang pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan usaha kecil dan menengah di kota Mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM Di Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mengetahui seberapa besar pinjaman modal dan pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan pinjaman modal. Sedangkan data sekunder digunakan untuk memperjelas pelaksanaan program pinjaman modal.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan pengusaha UMKM yang mendapatkan pinjaman sangat signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis bahwa pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan UMKM mencapai t hitung sebesar 82,1%. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada objek penelitian nya.

Setyaningsih Sri Utami dan Edi Wibowo (2013) yang meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang, menganalisis pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang dan untuk menganalisis pengaruh modal

kerja terhadap pendapatan pedagang di pasar Klithikan Notoharjo Surakarta yang dimoderasi oleh lama usaha.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Dengan jumlah sampel sebanyak 70 pedagang yang diambil dengan menggunakan teknik *Stratified proportional random sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. Lama usaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta. Dan dari hasil penelitian ini lama usaha tidak terbukti sebagai variabel yang memoderasi pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pedagang di Pasar Klithikan Notoharjo Surakarta.

Nur Isni Atun (2016) meneliti tentang pengaruh modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh modal, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan. Dan pengaruh secara bersamaan modal, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang Pasar Prambana Kabupaten Sleman sebanyak 2108 pedagang. Sampel yang digunakan sebanyak 95 pedagang. Teknik pengumpulan data

menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Metode analisis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif modal, lokasi dan jenis dagangan terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Koefisien determinasi R^2 sebesar 0,942 dapat diartikan bahwa sebesar 94,2% variasi pendapatan pedagang Pasar Prambanan dipengaruhi oleh variasi modal, lokasi dan jenis dagangan. Sedangkan yang sebesar 5,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Dia Oktavia Sari (2017) yang meneliti tentang pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 61 responden. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,414 artinya 41,4% peningkatan pendapatan usaha nasabah dipengaruhi oleh produk pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh Bank BTN Syariah Palembang sedangkan sisanya sebesar 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adapun beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu ada pada objek penelitian, metode analisis dan juga beberapa variabel yang berbeda. Untuk hasil yang ringkass bisa dilihat didalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Perbedaan
1	Tri Utari dan Putu Martina Dewi (2014)	Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kawasan imam bonjol denpasar barat.	Metode analisis regresi berganda	Perbedaannya terdapat pada metode analisis data. Peneliti sebelumnya menggunakan metode analisis regresi berganda sedangkan penelitian ini menggunakan metode analisis regresi sederhana.
2	Khoirun nisak (2013)	Pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota Mojokerto.	Metode analisis regresi sederhana	Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya.
3	Setyaningsih sri utami dan edi wibowo (2013)	Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan dengan lama usaha sebagai variabel moderasi.	Uji regresi linear berganda	Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu metode analisis data dan variabel penelitian.

Tabel 2.1 Lanjutan

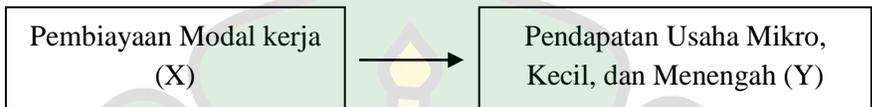
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Perbedaan
4	Nur isni atun (2016)	Pengaruh modal, lokasi, dan jenis dagangan terhadap pendapatan pedagang pasar prambanan kabupaten Sleman.	Uji regresi linear berganda	Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu pada metode analisis data dan variabel penelitian.
5	Dia oktavia sari (2017)	Pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang.	Metode analisis regresi sederhana	Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitiannya.

2.6 Kerangka pemikiran.

Berdasarkan teori maka dapat dilihat hal yang menggambarkan variabel bebas, yaitu pembiayaan modal kerja (X) yang mempunyai 5 indikator. Indikator tersebut terdiri dari kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, resiko dan balas jasa. Dalam usaha perdagangan modal termasuk salah satu faktor yang penting. Memilih modal dalam jumlah besar akan memungkinkan suatu unit penjualan dengan banyak jenis produk dan sebaliknya. Oleh sebab itu sangat memungkinkan pendapatan yang diperoleh

akan semakin besar pula. Sedangkan Variabel terikat yaitu pendapatan UMKM (Y).

Kedua variabel ini akan dianalisis dalam penelitian sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh variabel X terhadap variabel Y.



Gambar 2.1
Model kerangka berpikir

2.7 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban bersifat sementara atas permasalahan suatu penelitian, sampai akhirnya terbukti melalui data yang terkumpul. Dugaan yang mungkin benar dan mungkin pula salah, dia akan ditolak jika salah dan akan dibenarkan jika fakta-fakta membenarkan (Suharsimi, 2010). Pada dasarnya hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya di dalam kenyataan, percobaan atau praktik, maka hipotesis yang di ajukan sebagai berikut:

- H_0 : Pembiayaan modal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah.
- H_a : Pembiayaan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan Usaha Mikro kecil dan Menengah.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Dimana data yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu hasil informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2012). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel yang berlandaskan pada filsafat positif. Meskipun populasi penelitian berjumlah besar, tetapi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jumlah yang besar bisa menjadi mudah dianalisis baik melalui statistik maupun computer (Bugin, 2013).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah bentuk penelitian turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan diterapkan dalam penyebaran kuesioner.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di koperasi syariah Mitra Niaga beralamat di jln soekarno hatta no.8 kelurahan Lambaro Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

3.4 Data dan Teknik Penelitian

3.4.1 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang maupun kejadian yang mempunyai karakteristik tertentu. Masalah populasi timbul pada penelitian yang menggunakan metode survey sebagai teknik pengumpulan data (Priadana dan Muis, 2009). Sedangkan menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah semua nasabah UMKM yang mengambil pembiayaan modal di Koperasi Syariah Mitra Niaga yang berjumlah sebesar 865 Orang.

Menurut Roscoe dalam Sukirman (2011), penetapan jumlah sampel jika dalam penelitian akan melakukan analisis regresi, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Sehingga, dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan lebih dari batas minimal yaitu 20 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Dikarenakan jumlah variabel dalam penelitian ini ada 2, maka sampel yang digunakan sebanyak $20 \times 2 = 40$ orang dari nasabah pembiayaan modal kerja pada Koperasi Syariah Mitra Niaga.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penelitian lapangan

1. Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data dengan serangkaian daftar pertanyaan. Pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner harus rinci dan lengkap.
2. Dokumentasi adalah mencari data mengenai suatu hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, logger, agenda dan sebagainya (Sugiyono, 2013).

b. Penelitian Kepustakaan

Dalam penelitian kepustakaan yang diambil oleh penulis berasal dari media-media cetak dan media elektronik, seperti buku, surat kabar, internet dan literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

3.6 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan jenis data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis seperti wawancara, kuesioner dan observasi. Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebar kepada nasabah Usaha Mikro kecil dan Menengah yang menerima

pembiayaan modal, wawancara dan observasi kepada pihak Koperasi Syariah Mitra Niaga.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh yang digunakan oleh organisasi atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada seperti laporan pembiayaan Koperasi Syariah Mitra.

3.7 Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penetapan atau pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu. Ada tiga kata kunci yang diperlukan dalam memberikan pengertian terhadap pengukuran yaitu angka, penetapan, dan aturan. Penetapan atau pemberian adalah memetakan. Sedangkan dalam bentuk aturan adalah perintah atau paduan untuk melaksanakan sesuatu (Umar, 2005). Karena data yang diperoleh bentuk ordinal, maka skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert menggunakan *item* yang secara pasti baik dan secara pasti buruk. Skor respons dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor dan total skor ini ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert. A N I R Y

Menurut Sugiyono (2006) mengatakan bahwa skala likert adalah sebagai berikut: skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1
Instrument skala likert

Pernyataan (Pilihan)	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono (2006)

3.8 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

a. Variabel bebas atau X (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Modal. Dengan indikator:

1. Kepercayaan
2. Kesepakatan
3. Jangka waktu
4. Resiko
5. Balas jasa

b. Variabel terikat atau Y (*dependent variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah tingkat pendapatan UMKM.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Pembiayaan Modal Kerja	Keyakinan yang diberikan oleh pemilik dana bahwa penerima pembiayaan akan mengembalikan kembali dan si pemberi akan menerima lagi dananya dalam jangka waktu yang telah ditetapkan (Kasmir, 2012)	Kepercayaan
		Kesepakatan antara pemohon dengan pihak bank. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban kesepakatan penyaluran pembiayaan dituangkan dalam akad pembiayaan yang ditanda tangani oleh kedua belah pihak yaitu pihak koperasi syariah dengan pihak nasabah.	Kesepakatan

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Variabel	Defenisi	Indikator
		Masa pengembalian pembiayaan yang telah disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian ansuran yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Hamper dapat dipastikan tidak ada pembiayaan yang tidak memiliki jangka waktu.	Jangka Waktu
		Adanya tenggang waktu pengembalian yang akan menyebabkan suatu resiko. Baik resiko sengaja ataupun yang tidak tersengaja.	Resiko
		Keuntungan atas pemberian suatu pembiayaan atau jasa tersebut yang dikenal dengan bagi hasil. Balas jasa dalam bentuk bagi hasil ini dan biaya administrasi ini merupakan keuntungan koperasi syariah.	Balas Jasa

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Variabel	Defenisi	Indikator
2	Pendapatan	Jumlah uang atau laba yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, yang berupa penjualan produk barang atau jasa kepada pelanggan. Meningkatkan pendapatan terhadap UMKM setelah mendapatkan pembiayaan dan mengelola usahanya. Peningkatan pendapatan ditandai dengan tercukupi kebutuhan hidup dan lancar membayar angsuran	

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur salah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Kuesioner yang dikatakan valid apabila pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Pengujian validitas ini menggunakan aplikasi SPSS yang merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik. Angka korelasi yang diperoleh dengan melihat tanda bintang pada hasil skor total atau membandingkan dengan angka bebas korelasi nilai r yang menunjukkan valid. Kriteria penilaian uji validitas yaitu apabila r hitung $>$ r table, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Dan apabila r hitung $<$ r tabel, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Koefisien reabilitas yang diukur kemudian dilihat nilainya. Variabel yang memiliki koefisien reabilitas yang negative atau lebih kecil dari nilai table, maka perlu direvisi kembali karena memiliki tingkat reabilitas yang rendah (Santoso, 2000).

3.10 Uji Asumsi Klasik

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proposi subjek, objek, kejadian dan lain-lainya (Sudjana, 2005).

Menurut Suliyanto (2011), uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Uji normalitas yang digunakan yaitu Komolgorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5%, maka apabila signifikansi $>$ 0,05 maka variabel berdistribusi normal dan sebaliknya apabila signifikansi $<$ 0,05 maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.10.2 Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan Test For linearity pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris Deviation From Linearity, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Mushon, 2012).

3.10.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan lain. Jika varian berbeda disebut heterokedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heterokedastisitas (Ghozali, 2016).

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0.

2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.11 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2013), uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh).

Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

keterangan:

Y = Pendapatan UMKM (Variabel dependen)

X = Pembiayaan Modal Kerja (Variabel independen)

e = Error term

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan b (-) maka terjadi penurunan X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.12 Pengujian Hipotesis

3.12.1 Uji Parsial (Uji-t)

Menurut ghozali dalam sujarweni (2015), uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikan lebih kecil dari 0.05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun kriterianya yaitu:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali dalam Sujarweni (2015) Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan modal kerja (X) terhadap Pendapatan UMKM (Y). Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Koperasi Syariah Mitra Niaga

Koperasi Syariah Mitra Niaga adalah suatu Lembaga Keuangan Syariah yang bergerak dalam usaha Simpan Pinjam yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dan bersifat profit motive. Pendirian Koperasi syariah Mitra Niaga didirikan atas inisiatif Generasi Muda Aceh Besar yang telah berpengalaman di bidang perbankan dan pembiayaan sebagai rasa simpati dan tanggung jawab dalam membangun perekonomian masyarakat Ekonomi lemah, khususnya di Kecamatan Ingin Jaya dan pada umumnya di Kabupaten Aceh Besar. Pendirian Koperasi Syariah Mitra Niaga didirikan berdasarkan Akta Pendirian Notaris H. Azwir, SH, MSI, M. No. 32/26/V /2011 Tanggal 26 Mei 2011 dan Akta Perubahan No. 01/02//V2013 Tanggal 02 Mei 2013. Koperasi Syariah Mitra Niaga menganut bentuk Badan Hukum Koperasi yang disahkan oleh Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 92/BH/1.2/VI/2011 Tanggal 1 Juni 2011.

Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh Besar, sebagai salah satu lembaga keuangan bukan bank yang berfungsi menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan, turut andil dalam perbankan sektor rill Ekonomi Indonesia. Dengan penyaluran pembiayaan modal kerja kepada masyarakat diharapkan dunia usaha dapat bergerak dan

tercipta lapangan kerja. Untuk menjaga pembiayaan agar tidak terjadi kebocoran, pemborosan ataupun penyelewengan diperlukan suatu pengendalian pembiayaan yang cukup kuat kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah dapat di minimalisasi. Hal ini berarti pendapatan bank dapat diterima dengan lancar dan akhirnya tercipta kondisi yang baik dan sehat.

Dalam Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh Besar, penghimpunan dana diperoleh dari pihak anggota. Calon anggota dan deposit yang kemudian disalurkan kembali kepada anggota dan calon anggota (masyarakat) melalui pembiayaan untuk usaha produktif dengan sistem bagi hasil (profit sharing). Sebagian besar calon anggota Koperasi Syariah Mitra Niaga merupakan pedagang kecil, home industry, pengrajin dan lain sebagainya. Selain anggota, Koperasi Syariah Mitra Niaga juga melayani calon anggota atau masyarakat para pedagang yang berjualan di pasar induk Lambaro yang merupakan calon anggota potensial. Sesuai dengan keberadaan kantornya yang berpusat di Jalan Soekarno Hatta No. 8A Kelurahan Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar.

Secara umum Koperasi Syariah Mitra Niaga dipimpin oleh pengurus yang dipilih oleh anggota, sedangkan secara operasional Koperasi Syariah Mitra Niaga dipimpin oleh manager yang dipilih oleh pengurus dan Badan Pengawas. Kebijaksanaan organisasi dan Management selalu mengusahakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan profesional dalam rangka

mengembangkan Lembaga Keuangan ke arah yang lebih maju secara terus-menerus. Dan untuk menjalankan kegiatan operasional secara maksimal setiap harinya. Koperasi Simpan Pinjam Syariah Mitra Niaga dibantu oleh Manager dan Staf dengan jumlah keseluruhan tenaga kerja sampai saat ini berjumlah 8 orang.

4.2 Visi dan Misi

1. Visi

Peran dan fungsi Koperasi menata dalam perekonomian rakyat Aceh.

2. Misi

- a. Memantapkan kedudukan DEKOPIN sebagai organisasi tunggal gerakan Koperasi di level Daerah, Nasional dan Internasional.
- b. Proaktif, menggerakkan Koperasi agar mampu memperjuangkan kepentingan anggota dan masyarakat dalam kegiatan ekonominya.
- c. Menyalurkan aspirasi Koperasi sehingga dapat berkiprah dalam memperkokoh ekonomi rakyat sebagai dasar kekuatan perekonomian Negara.

4.3 Keadaan Personalia Perusahaan

Keadaan personalia di Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh Besar terdiri dari Badan Pengawas yang berfungsi mmengawasi kegiatan yang sesuai dengan peraturan Koperasi Syariah Mitra Niaga, serta Ketua berfungsi sebagai pengontrol suatu proses kegiatan yang terjadi di Koperasi Syariah Mitra Niaga. Berikut keadaan personalia Koperasi Syariah Mitra Niaga:

1. Badan Pengawas : Khalil dan Ikhsan
2. Manager : Tarmizi
3. Sekretaris : Akhyar
4. Bendahara : Ridwan dan Bakar
5. Bagian Pembiayaan : Jalaluddin
6. Bagian Administrasi dan Umum : Rita Karlina
7. Bagian Keuangan : Akhyar
8. Karyawan

Sumber: Koperasi Syariah Mitra Niaga (2018)

Karyawan Koperasi Syariah Mitra Niaga terdiri atas 1 orang Manager, 2 orang ditempatkan pada bagian teller, 2 orang pada bagian personalia, 3 orang pada bagian marketing.

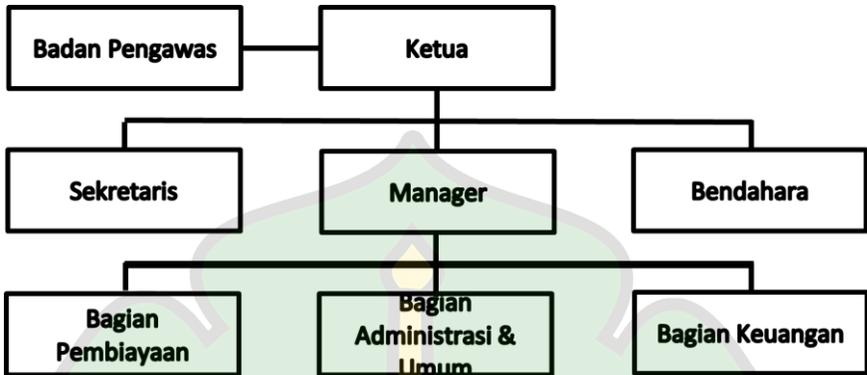
Hal-hal yang telah disebutkan diatas memiliki perbedaan tugas pada setiap bagiannya masing-masing guna untuk memperoleh keuntungan dan kepercayaan dari nasabah yang sesuai dengan tujuan dri Koperasi Syariah Mitra Niaga. Karyawan pada

setiap bagian tersebut adalah seseorang yang senantiasa mementingkan kesejahteraan dan kepentingan nasabah.

4.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kesesuaian pembagian pekerjaan antara struktur dan fungsi, di mana terjadi penumpukan antara atau kekosongan pelaksanaan pekerjaan, dan ada tidaknya hubungan dan urutan di antara unit kerja yang ada (Tangkilisin, 2005). Koperasi syariah Mitra Niaga memiliki struktur organisasi lainnya yang memiliki suatu struktur yang melibatkan seluruh sumber daya insani yang profesional, yang dimaksud dengan organisasi adalah kumpulan dari berbagai macam pekerjaan yang telah terbagi dan dilakukan oleh orang-orang yang berbeda menurut kapasitas yang dimiliki masing-masing. Koordinasi yang harmonis dan serasi antar suatu organisasi akan terwujud. Dengan terciptanya struktur organisasi yang baik dimana setiap komponen terealisasi dalam organisasi mengerti tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam mempertahankan dengan elemen lainnya dalam rangka kelancaran dan keberhasilan tugas yang telah dimilikinya.

Adapun struktur organisasi Koperasi Syariah Mitra Niaga Lambaro Aceh Besar terdiri dari Badan Pengawas, Manager, Sekretaris, Bendahara, Bagian Pembiayaan, Bagian Administrasi dan umum, Bagian Keuangan serta anggota yang memiliki keahlian dan mampu bertanggung jawab pada bidangnya masing-masing. Adapun struktur dari Organisasi Koperasi Syariah Mitra Niaga adalah sebagai berikut



Gambar 4.1
Struktur Organisasi Koperasi Syariah Mitra Niaga

4.5 Kegiatan Usaha Koperasi Syariah Mitra Niaga

Koperasi Syariah Mitra Niaga adalah sebuah badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan, dalam kegiatan sehari-hari baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana kepada masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah yaitu tidak menggunakan perangkat bunga, baik dalam pemberian imbalan kepada penabung maupun dalam menerapkan imbalan yang akan diterima.

Koperasi Syariah Mitra Niaga sebagaimana lazimnya bank-bank lain melaksanakan fungsinya sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dan juga disalurkan kembali kepada masyarakat. Dari segi penghimpunan dana (*Funding*) Koperasi Syariah Mitra Niaga menawarkan

beberapa produk simpanan dengan sistem bagi hasil dan bonus yang sesuai dengan ajaran dalam prinsip syariah. Sedangkan bidang pembiayaan (*Financing*). Koperasi syariah Mitra Niaga juga menyediakan penyaluran dana dengan sistem bagi hasil (*Profit and Loss Sharing* serta *Revenue Sharing*).

Dalam kegiatan usahanya, Koperasi Syariah Mitra Niaga memiliki dua kegiatan, yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana.

1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh lembaga keuangan untuk mendapatkan dana dari masyarakat melalui produk-produk yang ditawarkan berdasarkan prinsip syariah. Koperasi Syariah Mitra Niaga melakukan kegiatan penghimpunan dana melalui prinsip kemitraan dan kepercayaan, dimana masyarakat memberikan kepercayaan kepada pihak Koperasi dengan tujuan untuk mendapatkan keamanan dan keuntungan dengan prinsip *mudharabah* dari penyimpanan dana tersebut.

Koperasi Syariah Mitra Niaga menawarkan beberapa produk penghimpunan dana, salah satunya yaitu tabungan. Yang dimaksud dengan tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang telah disepakati bersama, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang disamakan dengan itu (Usman, 2003).

2. Penyaluran Dana

Sedangkan bidang pembiayaan (financing), Koperasi Syariah Mitra Niaga juga menyediakan penyaluran dana dengan menerapkan sistem bagi hasil dalam bentuk tabungan dan deposito (*profit and loss sharing*, serta *revenue sharing*). Koperasi Syariah Mitra Niaga juga ikut serta dalam penyaluran berbagai macam produk pembiayaan untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha dan kebutuhan lainnya yaitu:

a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan ini diperuntukkan kepada pelaku usaha disektor perdagangan, kontraktor dan sektor informal lainnya. Jangka waktu pembiayaan 1 sampai dengan 2 tahun dengan sistem bagi hasil pertahun.

b. Pembiayaan Konsumsi

Pembiayaan ini diberikan kepada karyawan sendiri Koperasi Syariah Mitra Niaga untuk keperluan konsumsi, jangka waktu pinjaman 1 sampai dengan 4 tahun.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

4.6 Karakteristik Responden

Adapun karakteristik responden dari hasil penyebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	1. Laki-laki	31	77.5%
	2. Perempuan	7	22.5%
2	Usia		
	1. 20-29 tahun	18	45%
	2. 30-39 tahun	12	30%
	3. 40-49 tahun	10	25%
3	Pendidikan Terakhir		
	1. SLTP	10	25%
	2. SMA	24	60%
	3. D-III	6	15%
4	Bedasarkan Pendapatan Perbulan		
	1. 1.000.000-1.999.999	19	47.5%
	2. 2.000.000-2.999.999	17	42.5%
	3. 3.000.000-3.999.999	4	10%
5	Bedasarkan Pekerjaan		
	1. Pengusaha	6	15%
	2. Karyawan Swasta	9	22.5%
	3. lainnya	25	62.5%

Dari data yang terkumpul, jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki yaitu 31 orang dengan persentase 77,5%. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 9 orang dengan persentase 22,5%. Responden yang berumur 20-29 tahun berjumlah 18 responden dengan persentase 45%, 30-39 tahun berjumlah 12 responden dengan persentase 30% dan yang berusia 40-49 tahun berjumlah 10 responden dengan persentase 25%. Dari hasil angket yang diperoleh berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan responden yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SLTP berjumlah 10 responden dengan persentase 25%, SMA berjumlah 24 responden dengan persentase 60% dan D III sebanyak 6 responden dengan persentase 15%. Dari data penyebaran angket menunjukkan terdapat 19 responden yang berpendapatan Rp 1.000.000- Rp 1.999.999 dengan persentase 47,5%, yang berpendapatan Rp 2.000.000- Rp 2.999.999 berjumlah 17 responden dengan persentase 42,5% dan yang berpendapatan Rp 3.000.000- Rp 3.999.999 berjumlah 4 responden dengan persentase 10%. Dan hasil penyebaran angket diperoleh responden yang memiliki pekerjaan sebagai pengusaha berjumlah 6 responden dengan persentase 15%, karyawan swasta sebanyak 9 responden dengan persentase 22,5% dan yang memiliki pekerjaan selain dari ketiga pilihan katagori pekerjaan di atas sebanyak 25 responden dengan persentase 62,5%.

4.7 Uji Validitas

Pengujian validasi digunakan untuk mengukur apakah valid atau sah nya pertanyaan suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur dari kuesioner. Uji validasi pada penelitian ini diolah menggunakan *SPSS Statistics Version 24*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel 40 orang. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *person correlation* setiap butir soal dengan table r produk moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0,320. Hasil uji validitas dapat disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas X

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	r_{tabel} (Tarf Signifikansi 5%)	Ket
X	X1	0,396	0,320	Valid
	X2	0,394		Valid
	X3	0,564		Valid
	X4	0,505		Valid
	X5	0,695		Valid
	X6	0,619		Valid
	X7	0,523		Valid
	X8	0,538		Valid
	X9	0,475		Valid
	X10	0,475		Valid

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Y

Variabel	Item Pernyataan	Person Correlation	r_{tabel} (Taraf Signifikansi 5%)	Ket
Y	Y1	0,890	0,320	Valid
	Y2	0,863		Valid
	Y3	0,541		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2018

Maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa koefisien validitas $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

4.8 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner serta untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila diukur berulang kali. Dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Dalam uji reliabilitas digunakan Metode Reliabilitas Alpha Cronbach (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel (handal) apabila memiliki nilai alpha (α) lebih besar dari 0,6.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembiayaan modal kerja (X)	10 Item Pernyataan	0,701	Reliabel
Pendapatan UMKM (Y)	3 Item Pernyataan	0,632	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2018

Dapat dilihat dari tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa *alpha* variabel pembiayaan modal kerja (αX) sebesar 0,608 dan *alpha* variabel pendapatan UMKM (αY) sebesar 0,632 lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reabilitas dapat dinyatakan reliabel.

4.9 Uji Asumsi Klasik

4.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam uji normalitas, yaitu dengan cara analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		RtX
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.82116919
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

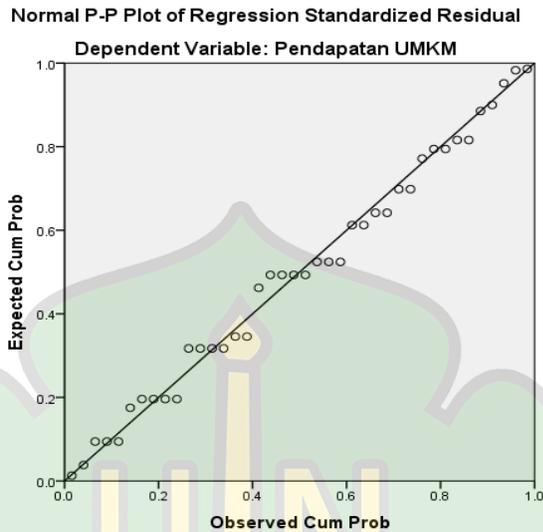
Sumber: Hasil pengolahan data primer, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan p-plot yaitu dengan ketentuan apabila titik titik terlihat mendekati garis diagonal maka distribusi data dianggap normal.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



Gambar 4.2
Grafik P-Plot Uji Normalitas Data

Dapat dilihat pada Gambar 4.2 bahwa titik titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya agak mendekati dengan garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini normal.

4.9.2 Uji Linierlitas

Pengujian linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikansi mempunyai pengaruh linear atau tidak. Pengambilan keputusan pengujian berdasarkan, jika

nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.6
Anova Tabel

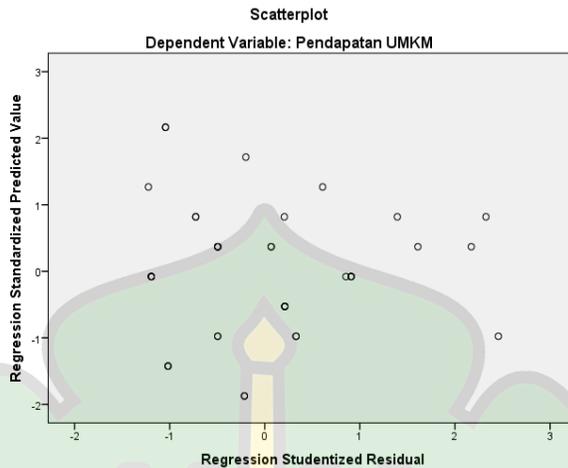
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan* Pembiayaan modal kerja	Between Groups	(Combined)	28.517	12	2.376	3.514	,003
		Linearity	20.477	1	20.477	30.280	,000
		Deviation from Linearity	8.040	11	.731	1.081	0,411
	Within Groups		18.258	27	.676		
	Total		46,775	39			

Sumber: Data angket yang telah diolah tahun 2018

Dari hasil table 4.6 pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi $0,411 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara pembiayaan modal kerja dengan pendapatan UMKM.

4.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.



Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 4.3 tersebut dapat dilihat bahwa titik titik data tidak terdapat pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam penelitian ini.

4.10 Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi seberapa besar hubungan positif pembiayaan modal kerja terhadap Pendapatan UMKM dan memprediksi nilai dari pendapatan UMKM apabila nilai pembiayaan modal kerja mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis ini menggunakan data berdasarkan kuesioner yang dibagikan. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.977	2.045		.967	.340
	Pembiayaan modal kerja	.250	.046	.7662	5.439	.000

Sumber: Data angket yang telah diolah tahun 2018

Dari Tabel 4.7 diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 1,977, sedangkan nilai pembiayaan modal kerja (b/kofisien regresi) sebesar 0,250. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 1,977 + 0,250X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 1,977 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel pendapatan UMKM sebesar 1,977 koefisien regresi X sebesar 0,250 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai pembiayaan modal kerja maka pendapatan UMKM akan bertambah sebesar 0,250. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh pembiayaan modal kerja (variabel X) terhadap Pendapatan UMKM (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa

variabel pembiayaan modal kerja (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan UMKM (Y).

4.11 Uji Hipotesis

4.11.1 Uji Parsial(Uji-t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai t tabel dengan alpha 5% dan jumlah sampel n dikurangi k jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh t tabel sebesar 1,686.

Tabel 4.8
Hasil Uji-t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,977	2.045		.967	.340
	Pembiayaan modal kerja	.250	.046	.662	5.439	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2018

Pada Tabel 4.8 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5.439 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,686 dengan nilai sigifikansi $0,00 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan modal kerja kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja yang ada di Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

4.11.2 koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelatihan (X) terhadap kinerja Aparatur Pemerintahan Gampong (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan Koefisien Determinasi (KD).

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.423	.83190

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2018

Dari hasil Tabel 4.9 menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,662. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,438 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Pembiayaan modal

kerja) terhadap variabel terikat (Pendapatan UMKM) adalah sebesar 43%.

4.12 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif terhadap Pendapatan UMKM, artinya setiap terjadinya penambahan pada pembiayaan modal kerja maka akan meningkatkan pendapatan UMKM. Jika ada penurunan pada pembiayaan modal kerja maka akan menurunnya pendapatan UMKM. Hal ini yang diperkuat dan didukung oleh nilai sig. lebih kecil dari nilai alpha yaitu $0,000 < 0,05$ artinya pembiayaan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Selanjutnya dapat dilihat hasil dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $5,439 > 1,686$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja yang ada di Koperasi Syariah Mitra Niaga Aceh Besar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

Hasil penelitian ini didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Dia Oktavia Sari (2017). Hasil dari penelitian tersebut bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah. hal ini diperkuat dari hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $6,586 > 2,00030$. Berarti hubungan antara pembiayaan modal kerja dengan peningkatan pendapatan usaha nasabah berpengaruh positif.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan modal kerja terhadap pendapatan UMKM studi pada Koperasi Syariah Mitra Niaga dan berbagai uraian yang telah dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat disimpulkan bahwa:

Pembiayaan modal kerja yang diberikan oleh Koperasi Syariah Mitra Niaga memberikan Pengaruh sebesar 66,2 % terhadap tingkat pendapatan nasabah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimaksukkan dalam penelitian ini sebesar 43,8 %. Secara hasil uji t atau parsial, pembiayaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pendapatan nasabah. Nilai t_{hitung} sebesar 5.439 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,686, yang berarti hipotesis H_a diterima bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh terhadap tingkat pendapatan nasabah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Koperasi Syariah Mitra Niaga untuk terus meningkatkan kinerja atas program-program yang telah ada. Terutama untuk pembiayaan modal kerja.

2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan variabel-variabel yang penelitian ini belum dicantumkan dan pengukuran penelitian seperti menambahkan program-program yang ada di Koperasi Syariah Mitra Niaga. Sehingga lembaga koperasi syariah ini benar-benar lembaga keuangan non bank yang mampu membantu perekonomian masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin Dan Francis, Tantric. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ali, Zainuddin. 2008. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah Dan Teori Kekuasaan Praktik*. Jakarta: Gema Insane Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atun, N. I. 2016. *Pengaruh Modal, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman*. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(4), 318-325.
- Baridwan, Zaki. 2011. *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi I*. Yogyakarta: BPFE.
- Bastoni, H. A. 2012. *Beginilah Rasulullah Berbisnis*. Bogor: Pustaka Al-Bustan.
- Bugin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, N. P. M., & Utari, T. 2014. *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat*. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hasan, Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

<https://www.acehprov.go.id/news/read/2018/06/27/5694/program-aceh-kaya-untuk-perkuat-umkm.html>

Hubeis. Musa. 2009. *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Jakarta: Ghalia.

Ikatan Akutansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK. No.23: Pendapatan*. Jakarta: Salemba Empat.

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Group

Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. 2012. *Dasar-Dasar perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kuswadi. 2008. *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang Untuk Orang-Orang Awam*. Jakarta: PT. Alex Media Kopindo.

Machmud, Amir. 2010. *Bank Syariah*. Bandung : Erlangga.

Manullang, M. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Martono, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Misbahuddin dan Hasan, Iqbal. 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: BumiAksara.

Nasution, Edwin. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: kencana penada media grup.

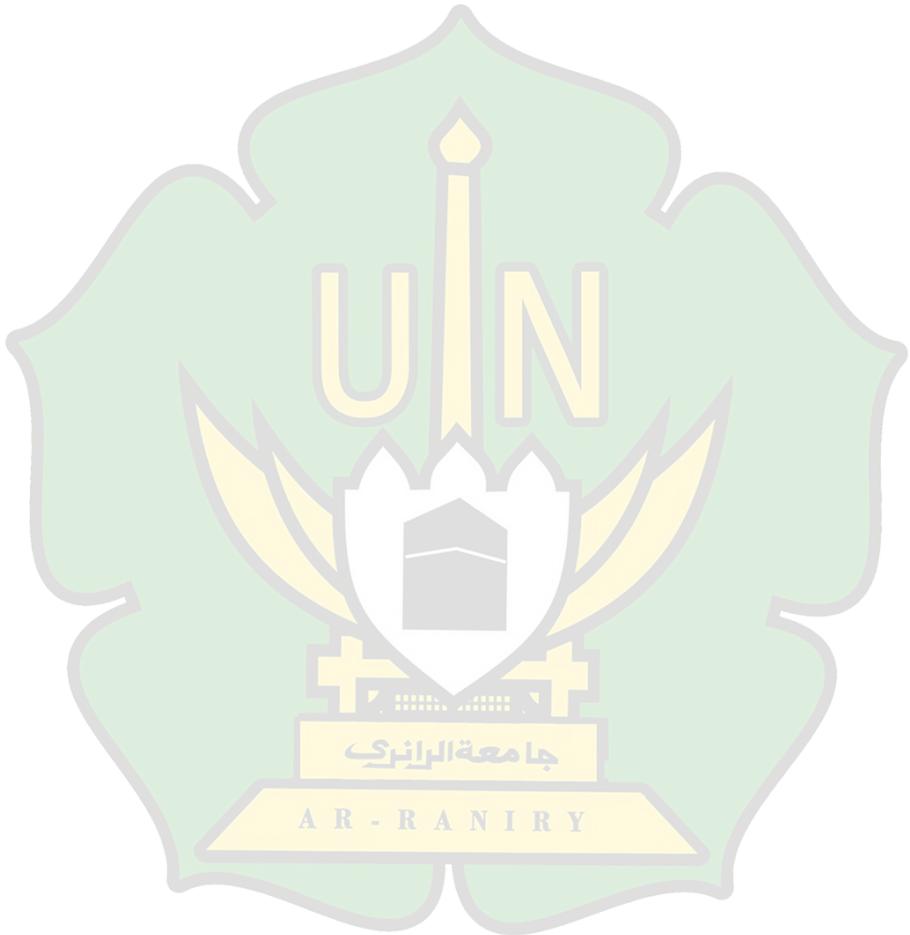
Nazir. 2010. *Analisis Determinasi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Besar Tesis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Nikensari, Sri Indah, 2012. *Perbankan Syariah Prinsip Sejarah dan Aplikasinya*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Ninggrum, Nurul Widya. 2002. *Model Pembiayaan BMT dan Dampaknya Bagi Pengusaha Kecil*. Bandung: Akatiga.
- Nisak, Khoirun. 2013. Pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di Kota Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*.
- Prastowo, Dwi. 2005. *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Priadana, H. Moh. Siddiq dan Saludin Muis. 2009. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Raselawati, Ade. 2011. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Legalitas.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Pasal 6*. Jakarta: Legalitas.
- Rivai, Veithzal dan Permata, Andrian. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Paramatik*. Jakarta: Elex Media Komputindo gamedia.
- Sari, Dia Oktavia. 2017. Pengaruh Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah Palembang. *Eprints.radenfatah*.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Cetakan I. Bandung: PT. tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sukirman, Dadang. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: UPI Pres.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI.
- Sumiyanto, Ahmad. 2008. *BMT Menuju Koperasi Modern: Paduan Untuk Pemilik Pengelola Dan Pemerhati BMT Dalam Format Koperasi*. Yogyakarta: PT. ISES Consulting Indonesia.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Swastha, Basu. 2000. *Pengantar Bisnis Modern, Pengantar Ekonomi Perusahaan Modern*. Jakarta: Liberty.
- Tambunan, Tulus T.H. 2012. *Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia, Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Selemba Empat.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Wiwoho, Jamal 2014. *Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan*

Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat Masalah-Masalah
Hukum. 43(1)

Zuhriski, Hemnur. 2008. *Analisis Pendapatan Pedagang Sayur
Keliling Di Kelurahan Tegallega Kota Bogor*. IPB



Lampiran 1: Kuesioner

Pertanyaan kuesioner

Kpd Yth
Saudara/I Nasabah
Koperasi Syariah Mitra Niaga

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian tugas akhir/ skripsi pada program strata 1 (S1) Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Muhammad Fadhil
Nim : 140603021
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

Bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul :
”Pengaruh Pembiayaan Modal kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Studi pada Koperasi Syariah Mitra Niaga di Aceh Besar”.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon bantuan dari Bapak/Ibu atau Saudara/I untuk meluangkan waktunya mengisi kuesioner penelitian ini.

Mengingat pentingnya data ini saya sangat mengharapkan agar kuesioner penelitian ini diisi dengan lengkap sesuai kondisi yang sebenarnya. Jawaban dari Bapak/Ibu atau Saudara/I hanya digunakan untuk penelitian, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan hati-hati.

Atas ketersediaan dan partisipasi dari bapak/ibu dan Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Keterangan:

- STS (1) = Sangat Tidak Setuju
- TS (2) = Tidak Setuju
- KS (3) = Kurang Setuju
- S (4) = Setuju
- SS (5) = Sangat Setuju

Karakteristik Responden

Mohon dengan segala hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjawab pertanyaan dibawah ini :

1. Nama (*boleh tidak diisi*) :
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Usia
 - a. < 20 tahun
 - b. 20 – 29 tahun
 - c. 30 – 39 tahun
 - d. 40 – 49 tahun
 - e. > 50 tahun
4. Pendidikan terakhir
 - a. SLTP
 - b. SMA

- c. Diploma III
 - d. Sarjana (S1)
 - e. Pasca Sarjana (S2)
5. Pendapatan Perbulan
 - a. Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000
 - b. Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000
 - c. Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000
 - d. Diatas Rp 4.000.000
 6. Pekerjaan
 - a. Pegawai Negeri Sipil
 - b. Pengusaha
 - c. Karyawan swasta
 - d. Lainnya

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Berikan tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Keterangan:

- STS (1) = Sangat Tidak Setuju
- TS (2) = Tidak Setuju
- KS (3) = Kurang Setuju
- S (4) = Setuju
- SS (5) = Sangat Setuju

Pembiayaan Modal Kerja

No	Kepercayaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Akad yang dipakai sesuai dengan syariah					
2	Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam menyelesaikan permasalahan modal					
Kesepakatan		SS	S	KS	TS	STS
3	Memberikan pemahaman mengenai mekanisme pembiayaan					
4	Persyaratan yang diterapkan mudah untuk dipenuhi					
Jangka Waktu		SS	S	KS	TS	STS
5	Jangka waktu pelunasan yang diberikan memberatkan					
6	Jangka waktu pengurusan administrasi pembiayaan cepat					
Resiko		SS	S	KS	TS	STS
7	Saya mengetahui bahwa Koperasi menetapkan angunan/jaminan sebagai salah satu persyaratan sebelum mengajukan pembiayaan modal kerja					
8	Saya mampu menerima resiko apabila pembiayaan macet					
No	Balas Jasa	SS	S	KS	TS	STS

9	Saya memahami mekanisme bagi hasil atau ketentuan margin					
10	Bagi hasil atau ketentuan margin menguntungkan kedua belah pihak					

2. Pendapatan

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pendapatan mengalami kenaikan setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja					
2	Laba yang dihasilkan usaha meningkat setiap bulannya setelah mendapatkan pembiayaan modal kerja dari koperasi syariah mitra niaga					
3	Jumlah angsuran yang harus saya bayar tidak disesuaikan dengan pendapatan saya					

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 2: Tabulasi Angket**Tabulasi Angket****Total Skor Variabel Pembiayaan modal Kerja**

Pertanyaan Responden										Total X
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	46
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	46
4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	42
4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	43
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	41
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	43
4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	43
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	40
5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	45
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	43
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
5	5	4	4	3	4	4	3	5	5	42
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	44

Pertanyaan Responden										Total X
X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	45
5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	45
4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	45
5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	47
4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	39
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	45
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47

Total Skor Variabel Pendapatan UMKM

Pertanyaan Responden			Total Y
Y1	Y2	Y3	
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	5	13
4	4	5	13
4	4	5	13
5	5	4	14
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	5	13

Pertanyaan Responden			Total Y
Y1	Y2	Y3	
4	4	4	12
4	4	5	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	4	14
4	4	5	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	5	13
4	4	4	12
4	4	5	13
5	5	4	14
4	4	5	13
5	5	4	14
4	4	5	13
5	5	4	14
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	4	14
4	4	5	13
4	4	4	12

Frequencies

Statistics

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	Pembiayaan Modal Kerja
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		y1	y2	y3	Pendapatan UMKM
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

x1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	17	42.5	42.5	42.5
	SS	23	57.5	57.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	11	27.5	27.5	27.5
	SS	29	72.5	72.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	S	27	67.5	67.5	67.5
	SS	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	28	70.0	70.0	70.0
	SS	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	7	17.5	17.5	17.5
	S	17	42.5	42.5	60.0
	SS	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	2	5.0	5.0	5.0
	S	17	42.5	42.5	47.5
	SS	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	18	45.0	45.0	45.0
	SS	22	55.0	55.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	8	20.0	20.0	20.0
	S	18	45.0	45.0	65.0
	SS	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	19	47.5	47.5	47.5
	SS	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

x10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	19	47.5	47.5	47.5
	SS	21	52.5	52.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	27	67.5	67.5	67.5
	SS	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	S	28	70.0	70.0	70.0
	SS	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	22	55.0	55.0	55.0
	SS	18	45.0	45.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	



Lampiran 3: Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan terakhir	Pendapatan perbulan	Pekerjaan
N	Valid	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	31	77.5	77.5	77.5
	Perempuan	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 -29 tahun	18	45.0	45.0	45.0
	30 -39 tahun	12	30.0	30.0	75.0
	40 -49 tahun	10	25.0	25.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

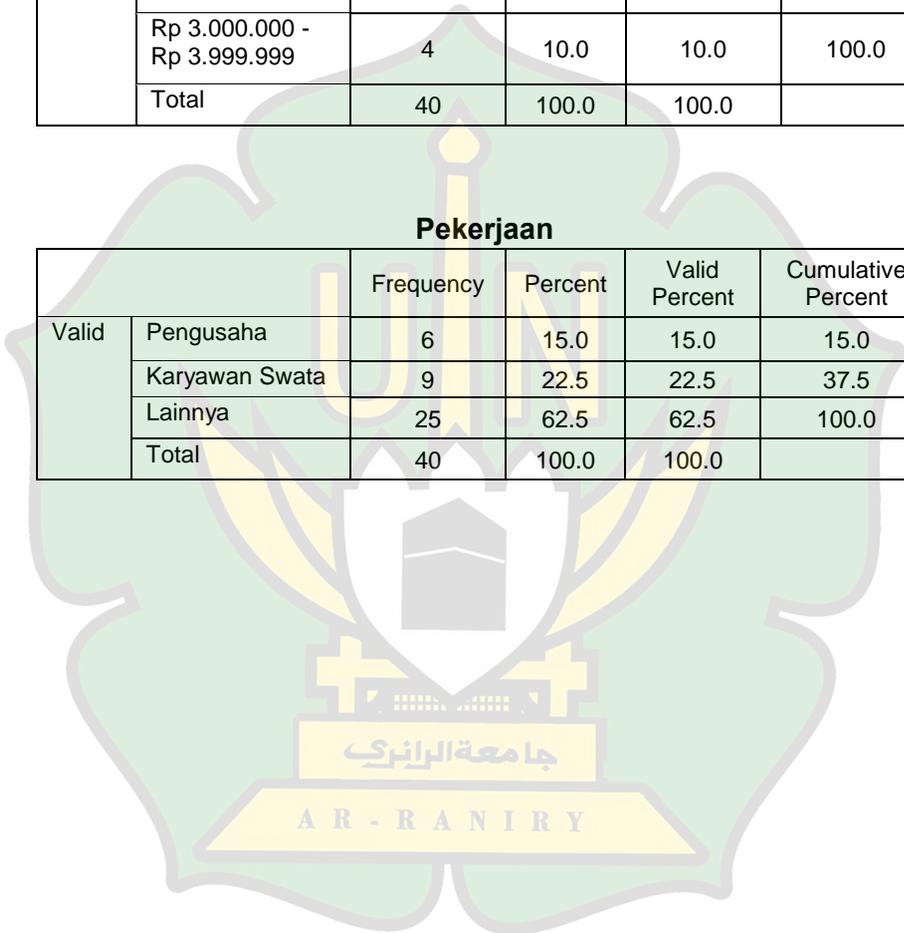
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SLTP	10	25.0	25.0	25.0
	SMA	24	60.0	60.0	85.0
	D III	6	15.0	15.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Pendapatan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000 - Rp 1.999.999	19	47.5	47.5	47.5
	Rp 2.000.000 - Rp 2.999.999	17	42.5	42.5	90.0
	Rp 3.000.000 - Rp 3.999.999	4	10.0	10.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

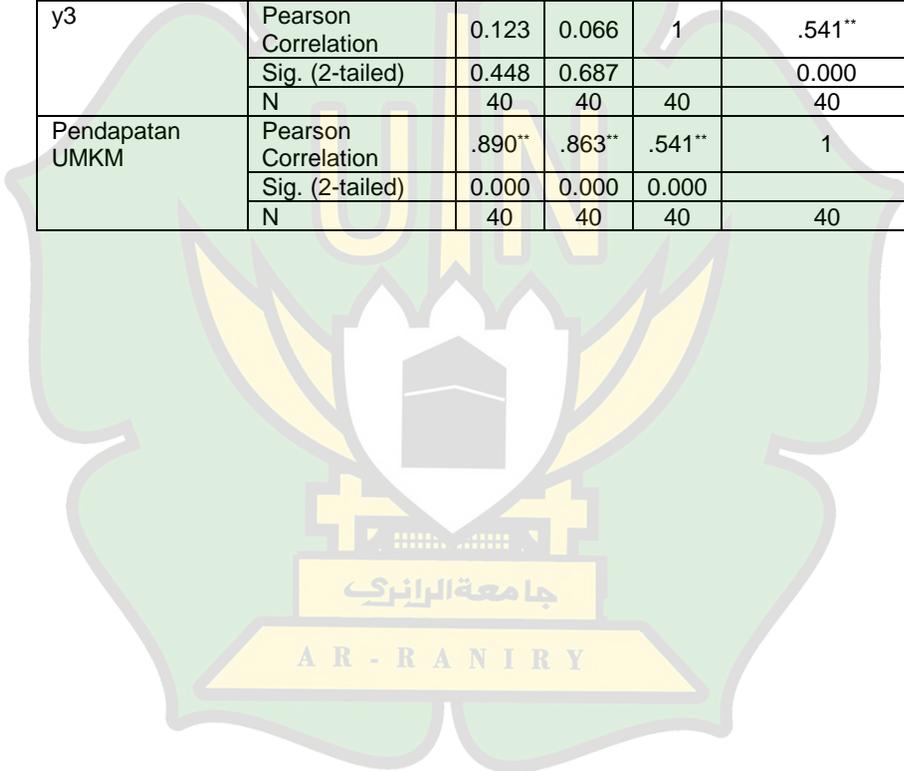
Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengusaha	6	15.0	15.0	15.0
	Karyawan Swata	9	22.5	22.5	37.5
	Lainnya	25	62.5	62.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	



Uji Validitas variabel Pendapatan UMKM

		Y1	y2	y3	Pendapatan UMKM
Y1	Pearson Correlation	1	.943**	0.123	.890**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.448	0.000
	N	40	40	40	40
y2	Pearson Correlation	.943**	1	0.066	.863**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.687	0.000
	N	40	40	40	40
y3	Pearson Correlation	0.123	0.066	1	.541**
	Sig. (2-tailed)	0.448	0.687		0.000
	N	40	40	40	40
Pendapatan UMKM	Pearson Correlation	.890**	.863**	.541**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	40	40	40	40



Lampiran 5: Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas Variabel Pembiayaan Modal Kerja

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	40	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.701	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	39.8000	7.497	0.236	0.698
x2	39.6500	7.567	0.250	0.695
x3	40.0500	7.074	0.434	0.668
x4	40.0750	7.251	0.371	0.678
x5	40.1500	5.977	0.524	0.643
x6	39.9000	6.605	0.465	0.658
x7	39.8250	7.122	0.379	0.676
X8	40.2250	6.640	0.320	0.692
x9	39.8500	7.259	0.323	0.684
x10	39.8500	7.259	0.323	0.684

Uji Reabilitas Variabel Pendapatan UMKM

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	40	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.632	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	8.7500	0.500	0.707	0.123
y2	8.7750	0.538	0.655	0.219
y3	8.6250	0.856	0.096	0.971

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 6: Uji Asumsi Klasik

UJI NORMALITAS KORMOGOLOV SMIRNOV
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.82116919
Most Extreme Differences	Absolute	0.111
	Positive	0.111
	Negative	-0.086
Test Statistic		0.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendapatan UMKM * Pembiayaan Modal Kerja	40	100.0%	0	0.0%	40	100.0%

Report

Pendapatan UMKM			
Pembiayaan Modal Kerja	Mean	N	Std. Deviation
37.00	12.0000	1	
39.00	12.0000	1	
40.00	12.5000	2	0.70711
41.00	12.0000	2	0.00000
42.00	12.7500	4	0.95743
43.00	12.2000	5	0.44721
44.00	13.0000	3	1.00000
45.00	12.8750	8	0.64087
46.00	13.8333	6	1.16905
47.00	13.0000	3	1.00000
48.00	14.5000	2	0.70711
49.00	15.0000	1	
50.00	15.0000	2	0.00000
Total	13.0750	40	1.09515

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan UMKM * Pembiayaan Modal Kerja	Between Groups	(Combined)	28.517	12	2.376	3.514	0.003
		Linearity	20.477	1	20.477	30.280	0.000
		Deviation from Linearity	8.040	11	0.731	1.081	0.411
	Within Groups	18.258	27	0.676			
Total			46.775	39			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pendapatan UMKM * Pembiayaan Modal Kerja	0.662	0.438	0.781	0.610

Lampiran 7: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pembiayaan Modal Kerja ^b		Enter

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	0.438	0.423	0.83190

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Modal Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.477	1	20.477	29.588	.000 ^b
	Residual	26.298	38	0.692		
	Total	46.775	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Modal Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.977	2.045		0.967	0.340
	Pembiayaan Modal Kerja	0.250	0.046	0.662	5.439	0.000

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11.2305	14.4818	13.0750	0.72460	40
Std. Predicted Value	-2.545	1.941	0.000	1.000	40
Standard Error of Predicted Value	0.133	0.364	0.178	0.055	40
Adjusted Predicted Value	11.0487	14.4100	13.0643	0.73167	40
Residual	-1.73150	1.51898	0.00000	0.82117	40
Std. Residual	-2.081	1.826	0.000	0.987	40
Stud. Residual	-2.131	1.866	0.006	1.010	40
Deleted Residual	-1.81508	1.58595	0.01069	0.86065	40
Stud. Deleted Residual	-2.241	1.932	0.006	1.030	40
Mahal. Distance	0.017	6.480	0.975	1.381	40
Cook's Distance	0.000	0.125	0.024	0.031	40
Centered Leverage Value	0.000	0.166	0.025	0.035	40

a. Dependent Variable: Pendapatan UMKM

Lampiran 8: Tabel Nilai r_{tabel} **TABEL NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081